

Kesalahan Ejaan pada Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2021/2022

Farkhatun Azzahro Salsabila*, Mukhlis, Azzah Nayla

Universitas PGRI Semarang

farkhatunazzahros@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan pada teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba. Data dalam penelitian ini berupa kesalahan ejaan pada teks eksplanasi karya peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik catat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Teknik dasar dalam metode agih disebut teknik bagi unsur langsung atau teknik BUL. Teknik selanjutnya yang digunakan dalam metode agih yaitu teknik ganti, teknik lesap, dan teknik sisip. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data menggunakan metode penyajian informal. Hasil penelitian ini diperoleh lima bentuk kesalahan ejaan ada teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba tahun pelajaran 2021/2022. Adapun bentuk kesalahan ejaan yang ditemukan yaitu kesalahan huruf kapital, kesalahan huruf miring, kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan angka dan bilangan, dan kesalahan tanda baca.

Kata kunci : kesalahan ejaan, teks eksplanasi

Abstract

The study aims to describe the form of spelling errors in the explanatory text of class VIII students of SMP Negeri 2 Bulakamba, Brebes Regency, for the 2021/2022 academic year. This type of research is descriptive qualitative. The source of the data in this study is an explanatory text written by class VIII students of SMP Negeri 2 Bulakamba. The data in this study are spelling errors in the explanatory text of the VIII grade students of SMP Negeri 2 Bulakamba. The data collection method used is the referential method. The advanced technique used is the note-taking technique. The data analysis method used in this study is the agih method. The basic technique in the agih method is called the technique for direct elements or the BUL technique. The next technique used in the agih method is the dressing technique, the lesap technique, and the insert technique. The method used in presenting the results of data analysis uses an informal presentation method. The results of this study obtained five forms of spelling errors in the explanatory text of class VIII students of SMP Negeri 2 Bulakamba in the 2021/2022 academic year. The forms of spelling errors found were capital letter errors, italics errors, word writing errors, numbers and numbers writing errors, and punctuation errors.

Keywords : spelling errors, explanatory text

Histori Artikel

Aritkel Masuk
14 Januari 2024

Artikel Diterima
21 Januari 2024

Artikel Terbit
25 Januari 2024

Pendahuluan

Penerapan penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam membuat suatu karya tulis. Hal ini dikarenakan ejaan yang baik dapat membuat kalimat menjadi lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Namun kenyataannya, penggunaan ejaan yang sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Ejaan adalah aturan yang digunakan untuk mewujudkan bahasa ke dalam bentuk tulisan (Rumaningsih, 2016:109). Penggunaan ejaan terutama pada hasil karya tulis peserta didik masih terdapat kesalahan yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan ejaan yang benar. Kesalahan yang biasa ditemukan diantaranya: kesalahan penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca. Hal tersebut terjadi karena kurangnya penguasaan kosa kata dari peserta didik ketika membuat suatu karya tulis. Selain itu, menurut Umar (dalam Setiawan, 2020:1) menyatakan bahwa penyebab kesalahan penulisan ejaan dalam hasil karya tulis peserta didik yaitu karena seringnya tuntutan untuk menggunakan bahasa sendiri dalam membuat karya tulis, namun peserta didik kerap kali lupa untuk menggunakan kaidah ejaan bahasa yang benar.

Adapun permasalahan penggunaan kaidah ejaan bahasa Indonesia sering kali ditemukan pada karya tulis peserta didik di sekolah. Suatu karya tulis dapat dijadikan sebagai acuan dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar terutama dalam materi menulis teks eksplanasi.

Menurut Priyatni (dalam Suprianto, 2019:23) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan suatu teks yang berisi tentang proses yang berkaitan dengan fenomena alam, sosial, ilmu budaya, serta pengetahuan dan lain sebagainya. Dalam membuat teks eksplanasi, peserta didik selayaknya menggunakan ejaan yang baik dan benar. Akan tetapi, masih banyak ditemukan kesalahan ejaan pada teks eksplanasi yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba.

Keberadaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bulakamba Kabupaten Brebes yang jauh dari kota menjadi keunikan sendiri untuk meneliti di tempat tersebut. Hal ini dikarenakan peserta didik terbiasa menggunakan bahasa sendiri yang akhirnya dapat mempengaruhi potensi mereka dalam menulis terutama pada ejaan yang digunakan. Dengan kata lain, peserta didik menjadi kurang memperhatikan ejaan dalam membuat suatu karya tulis.

Meskipun demikian, peserta didik sangat perlu dibekali dengan penerapan ejaan yang benar. Hal ini dikarenakan guna menjadi bekal dalam mempersiapkan keterampilan menulis. Adapun penerapan ejaan yang baik semestinya sudah dapat dilakukan pada siswa kelas VIII. Hal ini dikarenakan agar ketika kelas VIII tersebut menaiki jenjang kelas yang lebih tinggi yaitu kelas IX, mereka sudah terbiasa menggunakan ejaan yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai analisis kesalahan ejaan pada teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba supaya dapat diketahui bentuk dari kesalahan ejaan yang dilakukan.

Penelitian ini memunculkan rumusan masalah bagaimanakah bentuk kesalahan ejaan pada teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2021/2022? Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan pada teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian serupa mengenai kesalahan ejaan telah dilakukan sebelumnya. Suatu penelitian perlu adanya tinjauan pustaka yang berfungsi sebagai bahan perbandingan antara

penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019” yang ditulis oleh Sigit Prasetyo (2019). Hasil penelitian tersebut adalah ditemukannya kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan tanda baca, kesalahan penulisan huruf miring, dan kesalahan penulisan angka dan bilangan.

Kedua, penelitian berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan pada Surat Dinas di Balai Desa Butuh Krajan, Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang” yang ditulis oleh Wahyu Desi Nataliasari (2014). Hasil penelitian tersebut adalah terdapat kesalahan dari segi penulisan huruf yang meliputi kesalahan huruf kapital, huruf dalam suku kata, huruf awalan se-, huruf singkatan dan akronim, huruf nama orang, huruf lambang bilangan, huruf nama hari dan bulan, penulisan huruf gabungan kata, kesalahan penulisan huruf kata depan, dan penulisan huruf kata ulang. Selain itu, terdapat kesalahan segi pemakaian tanda baca yang meliputi kesalahan penulisan huruf tanda baca titik, tanda titik dua, huruf apostrop, huruf tanda koma, huruf garis miring dan huruf tanda hubung.

Ketiga, penelitian berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru” yang ditulis oleh Khairun Nisa (2018). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah ditemukannya bentuk kesalahan berbahasa pada bidang ejaan, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Keempat, penelitian berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan pada Teks Laporan Hasil Observasi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019” yang ditulis oleh Rahmatika Devi (2019). Hasil penelitiannya meliputi: 1) kesalahan huruf kapital, 2) kesalahan penulisan huruf miring, 3) kesalahan penulisan kata, 4) kesalahan penulisan tanda baca. Kesalahan paling dominan yang ada pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Welahan tahun ajaran 2018/2019 adalah kesalahan penulisan kata yang mencapai 36,72%.

Kelima, penelitian berjudul “Analisis Kesalahan Kalimat Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang” yang ditulis oleh Rara Fadhila Deosy, Abdurrahman, dan Zulfikarni (2016). Hasil penelitian ini adalah 1) kalimat pada teks eksplanasi siswa masih terdapat banyak kesalahan, 2) kesalahan kalimat ditinjau dari aspek kesalahan kalimat dari segi kepaduan, segi kelogisan, segi kehematan kata, segi pilihan kata yang tidak tepat, segi huruf kapital, segi penulisan kata berupa penulisan kata depan *di* tidak tepat, penulisan kata depan *ke* tidak tepat, dan penulisan kata tidak tepat, serta kesalahan dari segi pemakaian tanda baca berupa titik, koma, dan titik dua.

Keenam, penelitian berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Teks Eksposisi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonopringgo Pekalongan Tahun Pelajaran 2019/2020” yang ditulis oleh Didik Setiyawan (2020). Hasil penelitiannya meliputi enam kesalahan, yaitu pertama: kesalahan penulisan huruf kapital, diantaranya kesalahan penulisan huruf pertama petikan langsung, kesalahan huruf kapital pada awal kalimat, kesalahan penulisan huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan, dan kesalahan penulisan huruf pertama nama bangsa, suku, serta bahasa yang tidak terletak di awal kalimat. Kedua: kesalahan penulisan huruf miring pada penulisan kata nama-nama ilmiah atau ungkapan bahasa asing dan bahasa daerah yang tidak sesuai dengan ejaan. Ketiga: kesalahan penulisan kata, diantaranya kesalahan penulisan kata dasar dan kata bentukan, kesalahan penulisan proposisi *di*, *ke*, dan *dari*, serta kesalahan penulisan partikel *pun*. Keempat: kesalahan penulisan lambang bilangan, diantaranya kesalahan lambang bilangan yang dapat menyatakan satu atau dua kata yang ditulis dengan angkat dapat ditulis dengan huruf, kesalahan penulisan lambang bilangan pada awal kalimat dengan angka. Kelima: kesalahan penulisan unsur serapan. Keenam: kesalahan penulisan

tanda baca, diantaranya kesalahan penulisan tanda baca titik dan kesalahan penulisan tanda koma.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif berkaitan dengan kata-kata yang bersifat menguraikan (Sugiono, 2018:3). Oleh karena itu, pendekatan tersebut cocok untuk penelitian ini karena nantinya data dari penelitian berupa teks eksplanasi yang kemudian dianalisis kesalahan ejaan pada teks eksplanasi yang dibuat oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2021/2022.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode simak adalah metode yang dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015:203). Selanjutnya teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Dalam hal ini keduanya memiliki kesinambungan, yaitu penggunaan metode simak digunakan untuk memperoleh data kesalahan ejaan yang terdapat dalam teks eksplanasi. Teknik catat dilakukan ketika telah menemukan kesalahan ejaan dan dilakukan dengan cara mencatat pada kartu data yang kemudian dilanjutkan klasifikasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode yang alat penentunya menggunakan bagian dari unsur bahasa itu sendiri. Alat penentu dalam metode agis yaitu berupa bagian atau unsur objek sasaran penelitian itu sendiri (Sudaryanto, 2015: 18-19). Teknik dasar dalam metode agih disebut teknik bagi unsur langsung atau teknik BUL. Dapat dikatakan demikian karena cara yang digunakan pada awal kerja analisis ialah membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur; dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 2015:37). Teknik selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik ganti, teknik lesap, dan teknik sisip. Teknik ganti dilaksanakan dengan menggunakan unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan dengan “unsur” tertentu.yang lain di luar satuan lingual yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015:43). Penggunaan teknik ganti dalam penelitian ini yaitu ketika terdapat ejaan yang keliru, maka diganti dengan ejaan yang sesuai dengan kaidah ejaan yang benar. Teknik lesap dilaksanakan dengan melepaskan (melepaskan, menghilangkan, menghapuskan, mengurangi) unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015:43). Penggunaan teknik lesap dalam penelitian ini yaitu untuk melepaskan (melepaskan, menghilangkan, menghapus, mengurangi) ejaan yang keliru dalam teks eksplanasi karangan peserta didik. Teknik sisip dilaksanakan dengan menyisipkan “unsur” tertentu di antara unsur-unsur lingual yang ada (Sudaryanto, 2015:43). Penggunaan teknik sisip dalam penelitian ini yaitu ketika menambahkan ejaan yang benar pada kata atau kalimat.

Metode penyajian informal digunakan dalam hasil analisis data pada penelitian ini. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun dengan terminology yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 2015:241). Hasil dari penelitian ini yaitu menyajikan data dengan mendeskripsikan hasil kesalahan ejaan pada teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa kesalahan ejaan pada teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba. Adapun bentuk kesalahan yang ditemukan yaitu (1) kesalahan huruf kapital, di antaranya kesalahan

penggunaan huruf kapital pada kalimat dengan jumlah 17 kesalahan, kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dalam petikan langsung dengan jumlah 1 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dari kata ganti Tuhan dengan jumlah 2 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang dengan jumlah 1 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat dengan jumlah 2 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa dengan jumlah 1 kesalahan, kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi dengan jumlah 8 kesalahan, dan kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya dengan jumlah 2 kesalahan, (2) kesalahan huruf miring, di antaranya kesalahan penggunaan huruf miring unruk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing dengan jumlah 6 kesalahan, (3) kesalahan penulisan kata, di antaranya kesalahan penulisan kata dasar dengan jumlah 12 kesalahan, kesalahan penulisan bentuk ulang dengan jumlah 5 kesalahan, kesalahan penulisan gabungan kata dengan jumlah 7 kesalahan, kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* dengan jumlah 8 kesalahan, kesalahan penulisan partikel *-lah*, *-kah*, *-tah* dengan jumlah 1 kesalahan, kesalahan penulisan partikel *pun* dengan jumlah 3 kesalahan, dan kesalahan pemenggalan kata dengan jumlah 2 kesalahan, (4) kesalahan angka dan bilangan, di antaranya kesalahan penulisan bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian dengan jumlah 7 kesalahan, dan (5) kesalahan tanda baca, di antaranya kesalahan penulisan tanda titik dengan jumlah 12 kesalahan, kesalahan penulisan tanda koma dengan jumlah 8 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda hubung dengan jumlah 3 kesalahan, dan kesalahan penggunaan titik koma dengan 1 kesalahan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan ejaan teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2021/2022 ditemukan 109 data kesalahan ejaan. Data yang ditemukan bersifat variatif, sehingga data dengan bentuk kesalahan yang sama tidak diulang. Berikut rekapitulasi bentuk kesalahan ejaan teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Kesalahan Ejaan Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2021/2022.

No	Klasifikasi Analisis Kesalahan Ejaan	Jumlah	Data Keseluruhan	Persentase
1	Kesalahan Penulisan Huruf Kapital			
	a. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada kalimat.	17	109 kesalahan ejaan	15,6%
	b. Kesalahan penggunaan huruf	1	109 kesalahan ejaan	0,92%

	kapital pada awal kalimat dalam petikan langsung.			
c.	Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dari kata ganti Tuhan	2	109 kesalahan ejaan	1,84%
d.	Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.	1	109 kesalahan ejaan	0,92%
e.	Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.	2	109 kesalahan ejaan	1,84%
f.	Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.	1	109 kesalahan ejaan	0,92%
g.	Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi.	8	109 kesalahan ejaan	7,34%
h.	Kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.	2	109 kesalahan ejaan	1,84%

2. Kesalahan penulisan huruf miring				
a.	Kesalahan penggunaan huruf miring untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.	6	109 kesalahan ejaan	5,67%
3. Kesalahan penulisan kata				
a.	Kesalahan penulisan kata dasar.	12	109 kesalahan ejaan	11,33%
b.	Kesalahan penulisan bentuk ulang.	5	109 kesalahan ejaan	4,59%
c.	Kesalahan penulisan gabungan kata.	7	109 kesalahan ejaan	6,43%
d.	Kesalahan penulisan kata depan <i>di</i> , <i>ke</i> , dan <i>dari</i> .	8	109 kesalahan ejaan	7,34%
e.	Kesalahan penulisan partikel <i>-lah</i>	1	109 kesalahan ejaan	0,92%
f.	Kesalahan penulisan partikel <i>pun</i>	3	109 kesalahan ejaan	2,76%
g.	Kesalahan pemenggalan kata	2	109 kesalahan ejaan	1,84%
4. Kesalahan penulisan angka dan bilangan				
a.	Kesalahan penulisan bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian.	7	109 kesalahan ejaan	6,43%
5. Kesalahan penulisan tanda baca				
a.	Kesalahan penulisan tanda titik (.)			
1.	Kesalahan penggunaan tanda titik pada akhir pernyataan.	8	109 kesalahan ejaan	7,34%
2.	Kesalahan penulisan tanda	4	109 kesalahan ejaan	3,67%

titik di tengah kalimat.				
b. Kesalahan penulisan tanda koma (,)				
1.	Kesalahan penulisan tanda koma di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan	3	109 kesalahan ejaan	2,76%
2.	Kesalahan penulisan tanda koma sebelum kata penghubung seperti <i>tetapi</i> , <i>melainkan</i> , dan <i>sedangkan</i> , dalam kalimat majemuk (setara).	3	109 kesalahan ejaan	2,76%
3.	Kesalahan penulisan tanda koma untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.	1	109 kesalahan ejaan	0,92%
4.	Kesalahan penulisan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti <i>oleh karena itu</i> , <i>jadi</i> , <i>dengan demikian</i> , <i>sehubungan dengan itu</i> , dan <i>meskipun demikian</i> .	1	109 kesalahan ejaan	0,92%
c. Kesalahan penggunaan tanda hubung (-)				

1.	Kesalahan penggunaan tanda hubung untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris	3	109 kesalahan ejaan	2,76%
d.	Kesalahan penggunaan titik koma			
1.	Kesalahan penulisan tanda titik koma pada akhir perincian yang berupa klausa.	1	109 kesalahan ejaan	0,92%
Jumlah keseluruhan		109	109 kesalahan ejaan	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa total dari keseluruhan ejaan yaitu 109. Jumlah kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh peserta didik adalah kesalahan penulisan kata mencapai 34 data kesalahan atau 35,21%, kemudian kesalahan huruf kapital dengan 34 data kesalahan atau 31,22%, lalu kesalahan huruf miring dengan 6 data kesalahan atau 5,67%, selanjutnya kesalahan angka dan bilangan dengan 7 data kesalahan atau 6,43%, dan kesalahan tanda baca dengan 24 data 23,05%.

Dari kesalahan yang telah ditemukan, terbukti bahwa masih terdapat kesalahan ejaan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba, khususnya dalam penulisan teks eksplanasi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan ejaan pada teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bulakamba Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2021/2022 yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat lima bentuk kesalahan ejaan pada teks eksplanasi peserta didik. Adapun bentuk kesalahan yang ditemukan yaitu kesalahan huruf kapital, kesalahan huruf miring, kesalahan penulisan kata, kesalahan angka dan bilangan, dan kesalahan tanda baca.

Bentuk kesalahan ejaan terbanyak ditemukan pada kesalahan penulisan kata dengan jumlah yang ditemukan mencapai 38 data kesalahan. Kesalahan paling sedikit ditemukan pada penelitian ini adalah kesalahan huruf miring dengan jumlah enam data kesalahan.

Daftar Pustaka

Deosy, Rara Fadhila, Abdurrahman, dan Zulfikarni. 2016. "Analisis Kesalahan Kalimat Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang". *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Devi, Rahmatika. 2019. “Analisis Kesalahan Ejaan Pada Teks Laporan Hasil Observasi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Nataliasari, Wahyu Desi. 2014. “Analisis Kesalahan Ejaan pada Surat Dinas di Balai Desa Butuh Krajan, Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nisa, Khairun. 2018. “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru”. *Bindo Sastra 2*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Prasetyo, Sigit. 2019. “Analisis Kesalahan Ejaan Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Rumaningsih, Endang. 2015. *Mahir dan Terampil Berbahasa Indonesia*. Semarang: RaSail Media Group.
- Setiawan, Didik. 2020. “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Teks Eksposisi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonopringgi Pekalongan Tahun Pelajaran 2019/2020”. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suprianto, Edy. 2019. “Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi”. *Pendidikan Dasar*. Volume 1, Nomor 2, Desember 2019, Halaman 22—23.